

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



A. Kesimpulan

1. Pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua, guru, siswa dan sekolah di Sd Swasta Amaliyah

Beberapa pola komunikasi yang dilakukan di sekolah ini pada dasarnya memiliki pola yang beragam, tetapi saya ketahui salah satunya menggunakan pola komunikasi yang terjadi *feedback* dan menghasilkan respon umpan balik antara komunikator dengan komunikan yang dilakukan secara terus - menerus, pola komunikasi ini sering disebut pola komunikasi sirkular. Semua anggota warga belajar dengan lawan bicara melakukan komunikasi secara terbuka sehingga permasalahan pun jika terjadi mendapatkan solusi diantara keduanya, dengan cara mengenal diri yang ada di sekolah ini salah satu mengenal dengan adanya komunikasi bisa membuka ide – ide mengenai proses pembelajaran di sekolah pada masa pandemi, pola komunikasi interpersonal yang dilakukan secara online ini membuat tidak leluasa dikarenakan pola yang menghasilkan respon dengan umpan balik terus harus di tingkatkan dengan saling rekasi antara lawan bicara.

2. Proses Pembelajaran yang terjadi di masa pandemic covid -19 yang dilakukan di Sd Swasta Amaliyah

Proses belajar mengajar di sekolah ini mengadakan daring dan luring, dikarenakan tidak semuanya menggunakan smartphone disebabkan kurangnya ekonomi, hal ini diadakan nya daring dan luring pun terdapat hambatan didalamnya, seperti waktu lalu jaringan, dan terkendala keterlambatan pembelajarannya, sehingga efektivitas dari proses pembelajaran tidak tercapai sesuai tujuan yang diinginkan. Proses pembelajaran menggunakan *WhatsApp Group* yang dilakukan oleh guru dan siswa yang belum merasakan efektif, kegiatan *WhatsApp Group* merupakan sarana pendukung untuk memudahkan pembelajaran online berlangsung di sekolah ini sebagai pemberian tugas secara instan dan penerimaan tugas secara instan, akan tetapi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp Group* masih ditemukan banyak kendala. Proses pembelajaran dilakukan dengan komunikasi antar pribadi yang konseptual, bahasa informasi yang digunakan jelas sehingga makna dari pesan tersebut dapat difahami oleh komunikan. Proses komunikasi interpersonal yang terjadi menanamkan perilaku positif berlangsung secara tatap muka dan berjalan dua arah artinya setiap orang tua berkomunikasi mengandung pesan nilai – nilai yang positif yang akan mempengaruhi interaksi antara orang tua dan anak, proses komunikasi berjalan cukup baik walaupun tidak semua pesan tersampaikan yang dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan anak, selama masa pandemi covid-19 ini proses komunikasi berjalan pasti adanya hambatan yang berarti menghalangi pesan orang tua untuk sampai kepada anak, dan adanya perbedaan pandangan mengenai konsep pembelajaran daring.

3. Komunikasi interpersonal antara orang tua dan guru dalam pencapaian yang diperoleh proses pembelajaran masa pandemi covid 19 di Sd Swasta Amaliyah

Komunikasi interpersonal antara orang tua dan guru disekolah ini melakukan komunikasi yang terbuka walau pembelajaran jarak jauh menjadi halangan atau hambatan bagi mereka tetapi mereka tetap berempati untuk memanfaatkan media yang sederhana *WhatsApp Grup* untuk mencapai proses pembelajaran yang berlangsung. Pencapaian yang didapat di sekolah dalam proses pembelajaran di masa pandemi merupakan hal yang harus diperhatikan karena melihat kondisi yang ada disekolah ini menimbulkan konflik yang sederhana walau selisih pendapat mengenai pembelajaran yang ditugaskan dari *WhatsApp Group*. Bentuk komunikasi interpersonal yang mencapai suatu proses pembelajaran merupakan hasil yang akan diperoleh dari strategi pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan. Dengan adanya interaksi umpan balik yang diperoleh dari pesan yang disampaikan membuat strategi komunikasi berlangsung dengan efektif, walau kesadaran diri dari komunikator dengan komunikan untuk menyampaikan hal informasi masih kurang dalam penyaringan informasi. Peranan komunikasi interpersonal merupakan perasaan yang penting dalam pencapaian proses pembelajaran dari hasil pola yang dibentuk akan menghasilkan proses yang bagus dalam mencapai suatu tujuan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas merupakan evaluasi dari penelitian ini bisa menimbulkan saran untuk penyempurnaan penelitian berikut ini :

1. Pola komunikasi interpersonal antara orang tua, guru, dan sekolah lebih memperhatikan pola yang lebih efektif untuk memperlancar komunikasi yang sedang berlangsung di dalam proses pembelajaran, dengan pola yang dibentuk untuk mengarahkan komunikasi interpersonal yang berlangsung untuk melihat perkembangan siswa dengan cara pola tersebut walau proses pembelajaran sedang terjadi daring atau luring tetap pola komunikasi yang dibentuk untuk mengarahkan keterbukaan agar tetap melihat perkembangan akademik dari masing – masing peserta didik di sekolah ini.
2. Proses pembelajaran dan komunikasi interpersonal dalam pencapaian di masa pandemi covid 19 di sekolah Sd Swasta Amaliyah harus diperoleh kepuasan yang mencakup dari akademik walaupun sarana pendukung dalam pembelajaran online memakai *Whatsapp Group*, dan harus mempergunakan strategi yang lebih produktif dan kreatif untuk mengatasi siswa – siswa yang kurang mampu.